## BAB V

## **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penerapan algoritma *fisher-yates shuffle* untuk melakukan pengacakan soal pada aplikasi *m-learning* multimedia berbasis Android dan melakukan implementasi di SMKN 1 Kelapa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dengan menggunakan algoritma *fisher-yates shuffle* didapat varian soal yang berbeda hanya pengacakan pada posisi indeksnya yang di *array*, sehingga tidak ada soal yang sama.
- 2. Aplikasi yang dibuat dapat meningkatkan minat baca siswa untuk belajar mengenai multimedia.
- 3. Aplikasi yang dibuat dapat menjadi pendukung bahan ajar yang digunakan oleh guru pada siswa yang diajarkan.

## 5.2 Saran

Demi pengembangan yang lebih baik, kelemahan yang terdapat pada aplikasi *m-learning* multimedia berbasis Android ini perlu diatasi ke depannya, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- 1. Web Server dari aplikasi sebaiknya di-hosting, sehingga aplikasi dapat digunakan tanpa harus menghubungkan klien (smartphone) dan server dalam satu jaringan yang sama, pada implementasi sesungguhnya.
- Algoritma pengacakan sebaiknya tidak hanya digunakan untuk mengacak soal, namun juga posisi jawaban dari soal tersebut sehingga kemungkinan siswa yang menghapal kunci jawaban dapat diminimalisir.
- 3. Penyimpanan skor akhir latihan ke dalam *database* sehingga memungkinkan terlaksananya ujian secara *online* dan klasemen skor.
- 4. Penambahan fitur ruangan diskusi di dalam aplikasi sehingga terjalin komunikasi antara guru dan siswa di luar jam sekolah.
- 5. Materi yang disediakan bukan berupa PDF, namun berasal dari *database*.